

DAFTAR RUJUKAN

- Aminudin. (2013). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anas, Z. (2011). “Membangun Karakter dan “Go Internasional” melalui Pembelajaran yang Berbasis Kearifan”. Makalah Seminar Nasional Tradisi Lisan dalam Pengembangan Kurikulum. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda UPI Bandung, Bandung 23 September 2011.
- Badrun, A. (2003). “Patu Mbojo: Stuktur, Konteks, Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi”.(Disertasi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Asosiasi Tradisi Lisan. (2012). Pedoman penelitian tradisi lisan. Materi pelatihan penelitian tradisi lisan. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan bekerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Bauman, R. (1986). *Story, performance, and event: Contextual studies of oral narrative*. Combridge: Combridge University Press.
- Bauman, R. (1982). *Verbal art as performance*. Illinois: Wafeland Press.
- Barley, K. M. & Lance, S. (1994). *New ways in teaching speaking*. Bloomington: Pantagraph Printing.
- Bascom, W. R. (1965a). *Four function of folklore: The study of folklore*. (Alan Dundes ed.) Englewood Cliffs: NJ. Prentice Hall Inc.
- Brunvand, J.H. (1978). *The study of american folklore: An introduction. Second edition*. New York: WW. Norton and Company Inc.
- Creswell, JW. (2011). *Research design* (terjemahan edisi 3). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Danandjaja, J. (2007). *Folklor Indonesia: Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.Depdiknas. (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia. Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2009). *Materi pelatihan KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat. (2007). *Kamus bahasa Cerbon-Indonesia*. Bandung: Disbudpar Provinsi Jawa Barat.
- Eagleton, T. (2006). *Teori sastra: Sebuah pengantar komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Endaswara, S. (2006). *Metodologi penelitian kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Endaswara, S. (2009). *Metodologi penelitian folklor: Konsep, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: IKAPI.
- Endaswara, S. (2009). *Metodologi penelitian folklore*. Yogyakarta: Medpress.
- Endaswara, S. (2009). *Folklor Nusantara: Hakikat, bentuk, dan fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Endaswara, S. (2013). *Pendidikan karakter dalam folklor*. Yogyakarta: Pustaka Rumah Suluh.
- Endaswara, S. dkk. (2013). *Folklor dan folklife: Kesatuan dan keberagaman*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Endraswara, S. (2009). *Metodologi penelitian folklor*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Finnegan, R. (1992). *Oral traditions and the verbal art: A guide to research practices*. London and New York: Routledge.
- Foley, J. M. (1995). *The singer of tales in performance. Voice in performance and text*. Bloomington: Indiana University Press.

- Halliday, M. A. K. (1985a). *Spoken and written language*. Geelong: Deakin University Press.
- Halliday, M. A.K. (1985b). *Language, context, and text: Aspects of language in a social semiotic perspective*. Melbourne: Deakin University Press.
- Hutomo, S. S. (1991). *Mutiara yang terlupakan: Pengantar studi sastra lisan*. Surabaya: Komisariat HISKI (Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia).
- Ihromi, T.O. (2013). *Antropologi budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jabrohim. (2003). *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Jabrohim. (Penyunting). (2015). *Teori penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. (1998). *Sejarah teori antropologi 11*. Jakarta: UI Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2010). *Sistem pengajaran modul pada mata pelajaran bahasa Indonesia*. Bandung: Genesindo.
- Kosasih, E. (2013). *Sastra klasik: Wahana efektif pengembangan pendidikan karakter*. Bandung: Genesindo.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks: Analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widia.
- Lord, A. B. (1995). *The singer resumes the tale*. United States: Cornell University Press.
- Lord, A. B. (2000). *The singer of tales. Second edition*. London, England: Harvard University Press.
- Lord. A. B. (1991). *Epic singers and oral tradition*. United States: Cornell University Press.

- Luxemburg, J. V. (1989a). *Tentang sastra*. (Terj. Achadiati Ikram). Jakarta: Intermedia.
- Luxemburg, J. V. (1989b). *Pengantar ilmu sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Maleong, L. J. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miles, M.B. & Huberman, M.A. (2009). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UIP.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ong, W. J. (2013). *Kelisanan dan keberaksaraan*. (Terj. Bisri Effendy). Yogyakarta: Penerbit Gading.
- Ong, W. J. (1982). *Orality and literacy: The technologizing of the word*. New York: Metuen.
- Pradopo, R. D. (1987). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (1995). *Beberapa teori sastra, metode kritik, dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prawiraredja, M.S. (2005). *Cirebon: Falsafah, tradisi, dan adat budaya*. Jakarta: Percetakan Negara RI.
- Pudentia, MPSS. (2015). "Tradisi Lisan Nusantara dan Warisan Budaya". Seri terbitan. Materi Pelatihan Pelestarian Tradisi Lisan Tingkat Dasar. Modul IA. Jakarta: Pusat Pengembangan SDM Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Pudentia, MPSS. (2015). *Metodologi kajian tradisi lisan*. Edisi Revisi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Pudentia, MPSS. (2000). "Makyong: Hakikat dan Proses Penciptaan Kelisanan" (Disertasi). Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rahardjo, U. (2005). *Kesusastraan Cirebon*. Cirebon: Yayasan Pradipta.
- Rasidi, A. (1983). *Ngalanglang Kasustraan Sunda*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Rasidi, A. (1998). *Kearifan lokal*. Bandung: Kiblat.
- Rosidi, A. (1995). *Sastra dan budaya: Kedaerahan dalam keindonesiaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna, N. K. (2009). *Paradigma sosiologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2013). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusyana, Y. (1970). *Bagbagan puisi mantra sunda*. Bandung: Proyek Penelitian Pantun dan Folklor Sunda.
- Rusyana, Y. (1978). *Panyungsi sastra*. Bandung: Gunung Larang.
- Rusyana, Y. (2008). "Menjadikan Tradisi sebagai Tumpuan Kreativitas Seni" dalam Endang Caturwati (editor) *Tradisi sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Rusyana, Y. (2008). *Tradisi sebagai tumpuan kearifan lokal*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Rusyana, Y. (1984). *Bahasa dan sastra dalam gamitan pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Salam, B. (2000). *Etika individual pola dasar filsafat moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salmun, M. A. (1958). *Kandaga kasusastraan sunda*. Bandung-Jakarta: Ganaco NV.
- Sastromihardjo, A. (ttt). "Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia".
Makalah diunduh 6 April 2016.

- Sedyawati, E. (2008). *Keindonesiaan dalam budaya* (Buku 2). Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sibarani, R. (2010). *Kearifan lokal: Hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Simatupang, I. (2013). *Pergelaran: Sebuah mozaik penelitian seni budaya*. Jakarta: Jalasutra.
- Sims, M.C. & Stephens, M. (2005). *Living folklore*. Utah: Utah State University Press.
- Susanto, D. (2002). *Pengantar teori sastra*. Jakarta: CAPS.
- Spradley, J. P. (1997). *Metode etnografi*. Terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Stanton, R. (2012). *Teori fiksi robert stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, T. D. (1983). *Purwaka caruban nagari*. Cirebon: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Provinsi Jawa Barat.
- Sudjana, T. D., dkk. (2005). *Kamus bahasa cirebon*. Bandung: Humaniora.
- Sugiyono. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2010). *Memahami penelitian kualitatif dan R&D*. Bandung: Albeta.
- Sukatman. (2009). *Butir-butir tradisi lisan indonesia: Pengantar Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Sumardjo, J. & Sami, K. (1991). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: Gramedia pustaka.
- Sumiyadi, (2012). *Pengantar teori sastra*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Surakhmad, W. (1994). *Pengantar penelitian ilmiah: dasar, metode, dan teknik*. Bandung: Tarsito.

- Sibarani, R. & Bachmid, T. (2015). "Pemahaman Teks, Konteks, dan Koteks". Makalah Pelatihan Pelestari Tradisi Lisan. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sweeney, A. (1980). *Author and audiences in tradisional Malay literature*. Berkeley: University of California.
- Sweeney, A. (1987). *A full hearing: Orality and literacy in the malay world*. Berkeley-Los Angeles-London: University of California Press.
- Tarigan, H. G. (1984). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Taum, Y. Y. (2011). *Studi sastra lisan*. Yogyakarta: Lamalera.
- Taylor, E. K. (2000). *Using folktales*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Taylor, E.K. (1965). *Folklore and student of literature*. Dalam Alan Dundes (editor). *The study of folklore*. Englewood Cliff: Prentice Hall Inc.
- Teeuw, A. (1994). *Indonesia antara kelisanan dan keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. (2013). *Sastra dan ilmu sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Vansina, J. (1965). *Oral tradition: A study in historical methodology*. Harmondsworth: Penguin Books.
- Vansina, J. (1985). *Oral tradition as a history madison*. The University of Wisconsin Press.
- Wellek, R. & Warren, A. (1995). *Teori kesusastran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijyaningrat, M. K. (2002). *Purwaka caruban nagari*. Cirebon: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kota Cirebon.
- Zaimar, O.K.S. (2015). "Metodologi Penelitian Sastra". Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.